

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan suatu usaha produktif yang biasanya merujuk pada kepemilikan perorangan, namun perlu di ketahui bahwa usaha UMKM tersebar disegala penjuru khususnya di daerah pedesaan yang tidak semeriah di wilayah perkotaan. aspek dari suatu usaha yaitu mulai lokasi produksi, bahan baku, mitra, dan yang tidak kalah penting yaitu branding merk. Berdasarkan uraian di atas, penerapan program PKPM (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat) yang diadakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang mana diperlukannya suatu gagasan-gagasan & ide kreatif dalam penerapan ilmu teknologi bagi masyarakat desa yang membutuhkan terutama pada sektor UMKM. Disisi lain tujuan diadakannya PKPM ini yaitu untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

Pembukuan merupakan hal yang sangat penting bagi jalannya suatu usaha, terutama untuk usaha yang sudah cukup besar. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan biaya yang dimiliki dan juga sebagai perencanaan. Saat melakukan pencatatan untuk usaha, dapat melihat jalannya usaha melalui pencatatan yang telah dilakukan. Oleh sebab itu merencanakan merupakan langkah selanjutnya untuk meningkatkan usaha dari pencatatan yang telah sobat lakukan.

Alasan lain mengapa laporan keuangan UMKM sangat penting adalah untuk mengetahui jumlah aset dan modal yang dimiliki. Besaran hutang perusahaan juga akan terlihat. Jadi pergerakan aset, modal, dan hutang akan terpantau dengan jelas. Jika usaha tersebut tidak mempunyai laporan keuangan, maka akan sulit untuk mengetahui jumlah aset, modal, dan hutang yang dimiliki.

Setiap biaya dalam usaha yang dijalankan perlu dicatat dengan benar dan jelas. Biaya yang perlu dicatat ini meliputi biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan biaya untuk operasional. Dengan adanya laporan keuangan, rincian biaya dalam usaha ini akan terpantau dengan jelas dalam suatu periode. Setiap rincian biaya yang tercatat dalam laporan keuangan akan membantu UMKM untuk menentukan besaran harga produksi. UMKM juga akan terbantu dalam menghitung besaran untung dan rugi yang didapat. Jika

tidak ada laporan keuangan, maka akan sulit untuk menentukan harga produksi dan mengetahui besaran untung rugi.

Desa Hanura merupakan wilayah dipikirkan oleh saya pada kegiatan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya ini. Letak desa ini berada di Provinsi Lampung Kabupaten Pesawaran Kecamatan Teluk Pandan. Dari sekian banyak SUMKM yang ada pada desa UMKM Ngemil Ken inilah yang menarik menurut untuk saya kulik dan dikembangkan lebih lanjut apabila kita amati lebih dalam, pada bagian latar belakang permasalahannya yaitu mengenai laporan keuangan UMKM Ngemil Ken yang berada di desa Hanura dengan mengangkat judul **“Membuat Laporan UMKM Keripik Pisang Serut Ngemil Ken Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Hanura adalah desa di kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia yang dipimpin oleh Kepala Desa yang Saat ini dipegang oleh Rio Remota. Desa Hanura terbagi dalam 4 wilayah yang dikepalai oleh kepala dusun. Desa Hanura terletak 60 Km dari Ibu kota Kabupaten dan 12 Km dari Ibu kota Provinsi.

Pemilihan Kepala Desa baru dapat terlaksana pada tahun 1995, saat itu Suroto terpilih menjadi menjadi Kepala Desa Hanura dari tahun 1995-2005. Pada Bulan Maret 2005 diselenggarakan pemilihan Kepala Desa Hanura yang baru, terpilihlah Samino dari tahun 2005 - 2011. Dari tahun 2011 - 2012 terjadi kekosongan Kepala Desa, maka di angkatlah Sukarsono, sebagai pejabat Sementara Kepala Desa Hanura, untuk mempersiapkan pemilihan Kepala Desa Hanura yang Definitif. Pada tahun 2012 terpilihlah Kepala Desa Baru yang definitive yaitu Chodri Cahyadi hingga tahun 2018 selanjutnya Pada tahun 2019 Kepala Desa Baru yang definitive yaitu Rio Remota hingga sekarang.

Desa Hanura secara administrasi terbagi menjadi empat Dusun yakni: Dusun A, Dusun B, Dusun C, dan Dusun D dengan batas sebagai sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Hurun
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Teluk Lampung
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Cilimus
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Sidodadi

Desa Hanura masuk wilayah Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dengan, Luas Proyek 600 Ha dengan pembagian area sebagai berikut :

- Pekarangan Keluarga Transmigran seluas 117,75 Ha
- Perladangan / Perkebunan seluas 196,25 Ha
- Area Publik, Kav Guru dan Area Cadangan seluas 286,00 Ha

Berdasarkan data dari website desa hanura jumlah Penduduk Desa Hanura, Laki laki = 5.287 Jiwa, Perempuan = 5.144 Jiwa. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun. Desa Hanura masuk sebagai desa digital, dengan memanfaatkan sampah untuk meningkatkan pendapatan desa. Untuk meningkatkan wisata Hanura, dapat membangun rest area, memperbanyak kuliner, serta meningkatkan atraksi wisata.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDes Hati Nurani Sebagai upaya meningkatkan pendapatan dan perekonomian desa dalam mendukung pemerintahan dan pembangunan, Pemerintah Desa Hanura telah mendirikan BUMDes melalui Peraturan Desa (Perdes) Nomor 4 Tahun 2015. BUMDes didirikan sebagai keajiban atas kebijakan Dana Desa, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta menumbuhkan perekonomian desa. BUMDes di Desa terdiri dari Unit-unit usaha masing-masing. Tugas pengelola atau pengurus BUMDes ialah melaporkan kemajuan perkembangan kepada Badan Pengawas/Komisaris dan Pemerintah Desa Hanura. BUMDes di Desa Hanura dibentuk dan ditetapkan pada tanggal 24 April 2015. Tujuan dari pendirian/pembentukan BUMDes Desa Hanura meliputi :

- Meningkatkan PAD dalam rangka meningkatkan kemampuan Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan masyarakat di Desa Hanura.

Kepengurusan BUMDes Hati Nurani, Desa Hanura Provinsi Lampung.

- Mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat Desa dalam rangka pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan melalui pengembangan potensi lokal desa.

Ketua : Zikri Septiawan

Sekretaris : Deshita

Bendahara : Eka Damayanti, Hajuli, dan Herman

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Ngemil Ken berdiri sejak tahun 2022 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Ibu Herwin sendiri, alasan mendirikan UMKM ini yaitu permasalahan terhadap rendahnya harga jual pisang sehingga memiliki ide untuk membuat olahan dari pisang yang memiliki harga jual lebih tinggi dan membuat inovasi baru dari keripik pisang pada umumnya maka dibuatlah keripik pisang serut yang berbeda dari biasanya yaitu dengan cara diserut kecil-kecil karena kebanyakan keripik pisang diserut tipis dan besar. UMKM Ngemil Ken mulai memproduksi untuk dipasarkan hingga saat ini.

Permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Ngemil Ken adalah dalam hal pembukuan. Pembukuan untuk UMKM ini masih menggunakan metode manual dan belum mengetahui bahwa pembukuan dalam penjualan tersebut bias dijadikan laporan keuangan yang nantinya akan membantu pemilik UMKM mengetahui total pemasukan dan pengeluaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini adalah :

1. Bagaimana cara membuat laporan keuangan untuk UMKM?
2. Bagaimana cara mengetahui total modal yang diperlukan?
3. Bagaimana cara mengetahui laba rugi dan cash flow penjualan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan laporan keuangan untuk UMKM Ngemil Ken sebagai sarana pembukuan secara online.
2. Untuk mengetahui total modal yang diperlukan.
3. Membuat laporan laba rugi dan laporan arus kas sebagai sarana pembukuan.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dalam pembuatan laporan keuangan untuk UMKM Ngemil Ken ini menggunakan aplikasi microsoft excel agar pemilik UMKM memahami cara mengelola pembukuan yang didapatkan dari hasil penjualan dan juga agar setiap bulannya pemilik UMKM bisa mengetahui total pendapatan dan pengeluaran dari hasil memproduksi keripik pisang tersebut.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini penulis tidak lepas dari bantuan dan kerjasama yang baik dengan melibatkan beberapa mitra kerja diantaranya :

1. Bapak Rio Remota selaku Kepala Desa Hanura
2. Ibu Herwin Dania selaku pemilik UMKM Ngemil Ken
3. Masyarakat Desa Hanura